

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak didapat lewat prosedur statistik ataupun bentuk-bentuk hitungan lainnya (Strauss dan Corbin :2009).³⁵

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena data-data yang dihasilkan tidak mempergunakan perhitungan angka-angka akan tetapi peneliti memberikan gambaran mengenai kondisi secara factual berupa kata-kata secara lisan maupun secara tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat dan memberikan gambaran secara sistematis , factual dan akurat terhadap fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu.

Penelitian ini juga disebut field research karena penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan, yaitu cara pengumpulan data-data penelitian dilakukan secara langsung kepada informan dan responden melalui observasi, wawancara, dan sebagainya.

³⁵ Dr. M. Sobry Sutikno and M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif, Holistica Lombok*, 2020, v <<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>>.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dimanfaatkan sebagai sumber untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong:2010).³⁶

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang penyiar dan 1 orang teknisi yang bertugas di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penyampaian pesan-pesan dakwah melalui media radio di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara langsung dari informan sebagai subjek penelitian yang menggambarkan dan mendeskripsikan tentang penyampaian pesan-pesan dakwah di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru baik berupa data tertulis dan dokumen yang didapatkan peneliti secara langsung melalui observasi, wawancara dengan para penyiar di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pelengkap yang telah diperoleh dan dikumpulkan peneliti melalui sumber yang ada mengenai lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya, program-program siaran radio, sarana dan prasarana serta berbagai data-

³⁶ Claudia Palma da Silva, 'Metodologia', *UMM Institutional Repository*, 2021, 83–94 <<https://doi.org/10.5151/9786555500905-06>>.

data tertulis yang diperoleh melalui wawancara, sumber buku, karya tulis, jurnal, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung serta mencatat dan merekam hasil fenomena atau gejala yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui interaksi atau berkomunikasi secara langsung dengan subjek terkait permasalahan yang diteliti, dalam wawancara ini dilakukan proses tanya jawab secara lisan dengan narasumber.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah setiap catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan ataupun peristiwa yang dilakukan pada waktu yang sudah lampau, bentuk lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi, catatan harian hingga foto-foto yang sudah dilampai.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari analisis data yakni dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan dan analisis data. Ada beberapa cara yang dilakukan dalam proses pengolahan data diantaranya :

- a. Melakukan pencatatan atas data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan penelitian, seperti gambaran

tentang penyampaian pesan-pesan dakwah di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru.

- b. Melakukan reduksi data, yaitu peneliti melakukan seleksi data serta memilah informasi yang sesuai dengan tema, dan menyederhanakan data dari hal yang berbelit tanpa mengurangi aspek kebenarannya.
- c. Klasifikasi data, yakni pengelompokan data sesuai tema, pengecekan ulang mengenai kelengkapan transkrip wawancara serta catatan lapangan sehingga dapat menentukan data secara benar, relevan, dan valid.
- d. Penarikan Kesimpulan, yakni melakukan penafsiran dan penjelasan data secara deskriptif kualitatif hingga menjadi sebuah kesimpulan untuk dapat mudah dipahami.

2. Analisis Data

Dalam dunia penelitian terdapat 2 macam teknik menganalisis data yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Didalam menganalisa penelitian kualitatif ini peneliti tidak menggunakan statistic sebagaimana penelitian kuantitatif.

Menurut Bungin, terdapat dua macam yang dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

- a. Menganalisis berlangsungnya kejadian sosial kemudian mendapatkan suatu gambaran tuntas terhadap proses tersebut.
- b. Menganalisis makna yang ada dibalik data, informasi, dan proses dalam suatu kejadian sosial itu.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif ataupun kualitatif data yang digunakan adalah data yang valid yaitu melalui pengabsahan data yang harus dikonfirmasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang terdiri yaitu :

- (1) Triangulasi sumber, yakni pengecekan data yang telah didapat lewat beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data mengenai penyampaian pesan-pesan dakwah di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru maka pengujian keabsahan data yang telah diperoleh dilakukan kepada 2 orang penyiar dan 1 orang teknisi di Radio Gema Saijaan. Data dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dan dikategorisasikan yang kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang berikutnya dapat dilakukan suatu kesepakatan dengan tiga data tersebut.
- (2) Triangulasi teknik, yakni pengecekan data lewat sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data melalui wawancara yang mendalam dengan sumber data terkait penyampaian pesan-pesan dakwah di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru, lalu peneliti melakukan pengecekan informasi kembali melalui Observasi dan Dokumenter kepada sumber data.
- (3) Triangulasi waktu, yakni berdasarkan waktu yang dilaksanakan peneliti. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data dengan sumber dan tetap memakai teknik yang sama, tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dengan sumber di waktu luang atau

istirahat kerja yang kemudian wawancara tersebut peneliti ulangi diwaktu dan kondisi yang berbeda pada berikutnya.